

1. Teori Belajar

- Berfokus pada bagaimana seseorang memperoleh, memproses, dan menyimpan informasi.
- Menjelaskan mekanisme internal dalam diri individu saat belajar.

Contohnya:

Teori Behaviorisme (Skinner) → Belajar terjadi melalui stimulus-respons, misalnya pemberian reward pada siswa yang menjawab benar.

Teori Kognitivisme (Piaget) → Belajar adalah proses internal yang dipengaruhi oleh skema kognitif siswa, misalnya konsep konflik kognitif dalam memahami peristiwa sejarah.

Teori Konstruktivisme (Vygotsky) → Belajar terjadi melalui interaksi sosial, seperti dalam diskusi kelompok saat siswa membahas hak dan kewajiban warga negara dalam PKN.

2. Teori Pembelajaran

- Berfokus pada bagaimana teori belajar diterapkan dalam proses mengajar.
- Berkaitan dengan strategi, metode, dan pendekatan yang digunakan guru untuk mengoptimalkan pembelajaran.

Contohnya:

Pembelajaran Kooperatif (Slavin) → Guru menggunakan teknik jigsaw dalam pembelajaran PKN, membagi siswa dalam kelompok untuk membahas topik berbeda lalu saling mengajarkan.

Pembelajaran Kontekstual → Guru mengaitkan materi demokrasi dengan pemilihan ketua kelas, agar siswa memahami prinsip-prinsip demokrasi secara nyata.

Kesimpulan

Teori belajar menjelaskan bagaimana siswa belajar, sedangkan teori pembelajaran membahas bagaimana guru mengajar. Implementasi teori pembelajaran di kelas sangat bergantung pada pemahaman teori belajar yang mendasarinya.

Dalam konteks PKN di SD, teori pembelajaran seperti pembelajaran berbasis masalah (PBL) bisa digunakan untuk mengajarkan siswa berpikir kritis tentang isu-isu kewarganegaraan, sementara teori belajar seperti konstruktivisme membantu memahami bagaimana siswa membangun pemahaman mereka tentang nilai-nilai demokrasi.